

Analisis Pengaruh *PER*, *Enterprise Value*, *ROE* dan *NPM* Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2022-2024

Indri Iswardhani^{1*}

¹Universitas Negeri Makassar, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords:

Price Earnings Ratio, Enterprise Value, Return on Equity, Net Profit Margin, Stock Price, Jakarta Islamic Index

Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Price Earnings Ratio* (*PER*), *Enterprise Value*, *Return on Equity* (*ROE*), dan *Net Profit Margin* (*NPM*) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2022-2024. Sampel yang digunakan mencakup 20 perusahaan yang secara konsisten menjadi bagian dari JII sepanjang periode penelitian. Untuk menganalisis data, digunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS 29. Sebelum itu, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan validitas model regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara simultan, semua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, *PER* dan *Enterprise Value* terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan *PER* memberikan pengaruh negatif dan *Enterprise Value* memberikan pengaruh positif. Sebaliknya, *ROE* dan *NPM* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) dihitung sebesar 24,8%, yang berarti 24,8% dari variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variabel independen yang diperiksa dalam penelitian ini. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga bagi para investor, karena membantu untuk lebih memahami faktor-faktor keuangan yang mempengaruhi pergerakan harga saham.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Corresponding Author:

Indri Iswardhani

Universitas Negeri Makassar, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
Email: indri.iswardhani@unm.ac.id

PENDAHULUAN

Saham merupakan instrumen investasi yang sangat populer di kalangan masyarakat, terutama bagi mereka yang ingin memperoleh keuntungan melalui perubahan harga atau pembagian dividen dari perusahaan. Dalam pasar saham, investor dapat membeli bagian kepemilikan dari sebuah perusahaan, dan sebagai gantinya, mereka berpotensi mendapatkan keuntungan atau mengalami kerugian tergantung pada kinerja perusahaan tersebut. Di Indonesia, banyak investor yang tertarik dengan saham-saham yang terdaftar dalam indeks seperti Jakarta Islamic Index (JII), yang mengutamakan perusahaan-perusahaan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri, mengingat semakin banyaknya investor yang mencari peluang investasi yang sejalan dengan nilai-nilai syariah.

Dalam proses memilih saham untuk investasi, investor menggunakan berbagai metode untuk menilai kinerja dan potensi perusahaan. Salah satu pendekatan yang

paling umum digunakan adalah analisis rasio keuangan. Rasio-rasio ini memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan dan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya.

Menurut (Tampubolon 2014), analisis rasio keuangan merupakan alat utama dalam analisis keuangan karena dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan keuangan korporasi. Rasio keuangan dapat dikelompokkan ke dalam empat kategori, yaitu rasio likuiditas, efisiensi, *leverage*, dan profitabilitas. Para investor saham umumnya tertarik dengan pendapatan saat ini dan pendapatan yang diharapkan di masa depan serta stabilitas pendapatan-pendapatan tersebut dalam garis tren. Sebagai hasilnya, mereka sering kali memfokuskan perhatian pada analisis profitabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasinya. Hal ini juga terkait dengan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen dan menghindari kebangkrutan (Horne and Wachowicz 2010).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa rasio-rasio ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Misalnya, penelitian oleh (Putri and Ramadhan 2023) mengungkapkan bahwa rasio likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Rasio profitabilitas, khususnya, seperti *ROE* dan *NPM*, sering dianggap sebagai indikator utama kinerja perusahaan yang mempengaruhi keputusan investasi. Selain itu, penelitian oleh (Muhidin and Situngkir 2023) juga menunjukkan bahwa *Return on Assets (ROA)* dan *Earnings Per Share (EPS)* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Return on Equity (ROE)* tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini mencerminkan pentingnya analisis terhadap rasio-rasio keuangan dalam menilai potensi pergerakan harga saham di pasar.

Penelitian oleh (Muhidin and Situngkir 2023) menunjukkan bahwa *Return on Assets (ROA)* dan *Earnings Per Share (EPS)* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, namun *Return on Equity (ROE)* tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *ROE* sering dianggap sebagai indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan, pengaruhnya terhadap harga saham tidak selalu konsisten, bergantung pada sektor dan kondisi pasar. Sedangkan Penelitian oleh (Pradanimas and Sucipto 2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara *leverage* memiliki pengaruh negatif. *Leverage* yang tinggi seringkali menandakan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak utang dibandingkan dengan ekuitas, yang dapat meningkatkan risiko dan mempengaruhi daya tarik investor terhadap saham perusahaan. Temuan-temuan ini sejalan dengan penelitian (Husain 2021) yang menunjukkan bahwa rasio likuiditas, seperti *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *IDX-30*. Temuan ini menekankan bahwa likuiditas yang baik dapat meningkatkan daya tarik investor, karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Namun, tidak semua penelitian menghasilkan temuan yang sama. Sebagai

contoh, penelitian oleh (Nabella, Munandar, and Tanjung 2022) yang meneliti pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan sub-sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menemukan bahwa variabel-variabel tersebut secara parsial maupun simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam beberapa sektor, faktor-faktor yang biasanya mempengaruhi harga saham tidak selalu memiliki dampak yang jelas. Temuan serupa juga ditemukan dalam penelitian oleh (Isnaini, Hariyanto, and Ferdian 2023) yang menilai pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara simultan.

Price Earnings Ratio (PER) adalah rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan laba per saham perusahaan. Rasio ini digunakan oleh investor untuk menilai apakah saham perusahaan dihargai wajar oleh pasar. (Liembono and Mulyana 2016) menyatakan bahwa saham yang murah (*undervalued*) memiliki PER yang rendah, sementara saham yang mahal (*overvalued*) memiliki PER yang tinggi. Oleh karena itu, PER dapat menjadi indikator penting dalam menilai potensi pertumbuhan saham perusahaan. Sedangkan *Enterprise Value (EV)* adalah ukuran total nilai perusahaan yang mencakup kapitalisasi pasar, utang perusahaan, dan kas yang dimiliki perusahaan. (Koller, Goedhart, and Wessels 2020) menyatakan bahwa *EV* adalah ukuran yang lebih komprehensif untuk menilai perusahaan karena mencakup semua kewajiban dan ekuitas perusahaan. *EV* memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai nilai pasar perusahaan, terutama dalam konteks transaksi akuisisi atau merger.

Return on Equity (ROE) mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri. (Kasmir 2009) menyatakan bahwa semakin tinggi *ROE*, semakin baik efisiensi perusahaan dalam menggunakan ekuitas untuk menghasilkan laba. Ini mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap saham perusahaan.

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII memiliki karakteristik yang unik karena mereka harus memenuhi standar syariah yang ketat, yang sering kali mempengaruhi kebijakan finansial dan operasional mereka. Oleh karena itu, penting untuk menilai bagaimana rasio keuangan seperti PER, ROE, dan NPM, maupun *Enterprise Value*, dapat mempengaruhi harga saham perusahaan-perusahaan tersebut. Penelitian oleh (Ardiningrum and Henny 2023) menunjukkan bahwa rasio-rasio seperti *ROE* dan *NPM* memiliki pengaruh terhadap harga saham di JII, tetapi variabel lainnya seperti *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tertentu lebih relevan dalam menentukan harga saham di pasar saham Indonesia.

Seiring dengan dinamika pasar yang selalu berubah, analisis terhadap rasio keuangan menjadi semakin penting untuk membantu investor dalam mengambil

keputusan investasi yang tepat. Kinerja keuangan yang baik, yang tercermin dalam rasio-rasio keuangan yang positif, umumnya akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan dan pada akhirnya dapat mendorong kenaikan harga saham. Di sisi lain, rasio yang buruk dapat mengindikasikan kinerja yang kurang baik dan menurunkan minat investor, yang akan berdampak pada penurunan harga saham. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi harga saham di pasar saham Indonesia, serta memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang lebih baik di pasar modal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Price Earnings Ratio (PER)*, *Enterprise Value*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2022-2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana faktor-faktor keuangan ini mempengaruhi harga saham dan memberikan kontribusi untuk pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat di pasar modal Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2022-2024. Variabel independen yang dianalisis dalam penelitian ini adalah *Price Earnings Ratio (PER)*, *Enterprise Value (EV)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*. Sedangkan variabel dependen adalah harga saham, yang diukur menggunakan harga penutupan (*closing price*).

Sampel penelitian terdiri dari 20 perusahaan yang dipilih menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria perusahaan yang konsisten terdaftar dalam JII sepanjang periode penelitian. Teknik *purposive sampling* dipilih untuk memastikan bahwa sampel yang digunakan benar-benar relevan dengan tujuan penelitian (Sekaran and Bougie 2016). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan data harga saham yang tersedia di situs Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dikumpulkan secara kuartalan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap harga saham. Pendekatan regresi linier berganda dipilih karena memungkinkan untuk mengukur pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen secara simultan dan terukur (Sugiyono 2017). Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

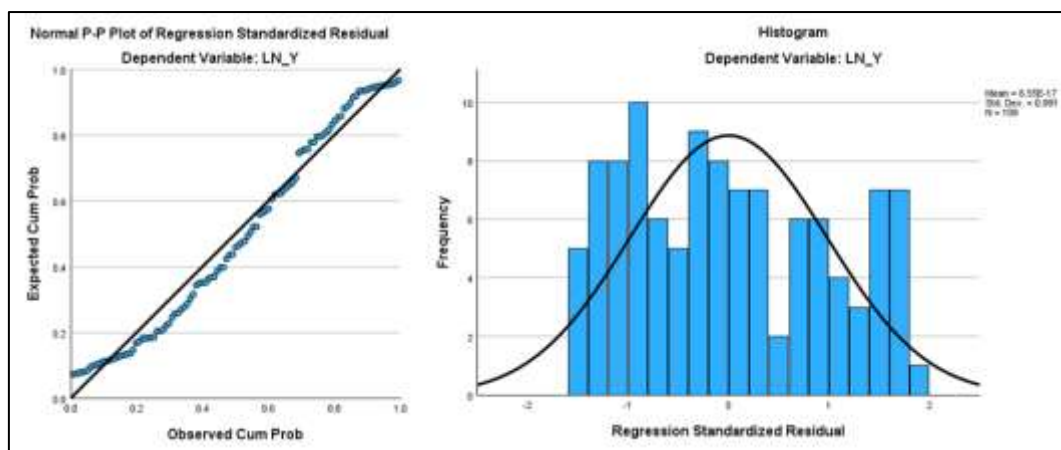
$$\text{Closing Price} = \beta_0 + \beta_1(\text{PER}) + \beta_2(\text{EV}) + \beta_3(\text{ROE}) + \beta_4(\text{NPM}) + \epsilon$$

Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik penting dilakukan agar model regresi yang digunakan valid dan dapat diandalkan (Ghozali 2016). Setelah itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t untuk menguji

pengaruh masing-masing variabel independen terhadap harga saham, serta uji F untuk menguji pengaruh simultan dari semua variabel independen terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS 29 untuk pengolahan data dan analisis statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam tahap uji asumsi klasik pada penelitian ini, langkah pertama yang dilakukan adalah menguji normalitas dari residual regresi. Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa distribusi residual mengikuti distribusi normal, yang merupakan salah satu asumsi dasar dalam analisis regresi linier.



Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Gambar 1. Normal P-P Plot dan Histogram Residual Standar

Gambar 1 menunjukkan Normal P-P Plot dan histogram residual standar. Pada P-P Plot, titik-titik yang menunjukkan distribusi kumulatif residual standar diharapkan untuk mengikuti garis lurus. Berdasarkan gambar tersebut, kita dapat melihat bahwa titik-titik hampir mengikuti garis lurus, yang mengindikasikan bahwa residual dalam model regresi ini cenderung terdistribusi normal.

Selanjutnya, Histogram menunjukkan frekuensi dari nilai residual pada berbagai rentang. Kurva distribusi pada histogram menunjukkan pola distribusi yang simetris dengan puncak di sekitar nol, yang juga mendukung temuan bahwa residual terdistribusi normal.

Tabel 1 menampilkan hasil dari *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk menguji normalitas. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.072 lebih besar dari tingkat signifikansi yang umum digunakan (0.05), yang berarti bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol, yang menyatakan bahwa residual terdistribusi normal. Selain itu, nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* yang sebesar 0.075 juga mendukung temuan ini.

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual | |
|--|-------------------------|-------------------------|------|
| N | | 109 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 | |
| | Std. Deviation | .35678020 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .081 | |
| | Positive | .081 | |
| | Negative | -.069 | |
| Test Statistic | | .081 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | .072 | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d | Sig. | .075 | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .068 |
| | | Upper Bound | .082 |

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

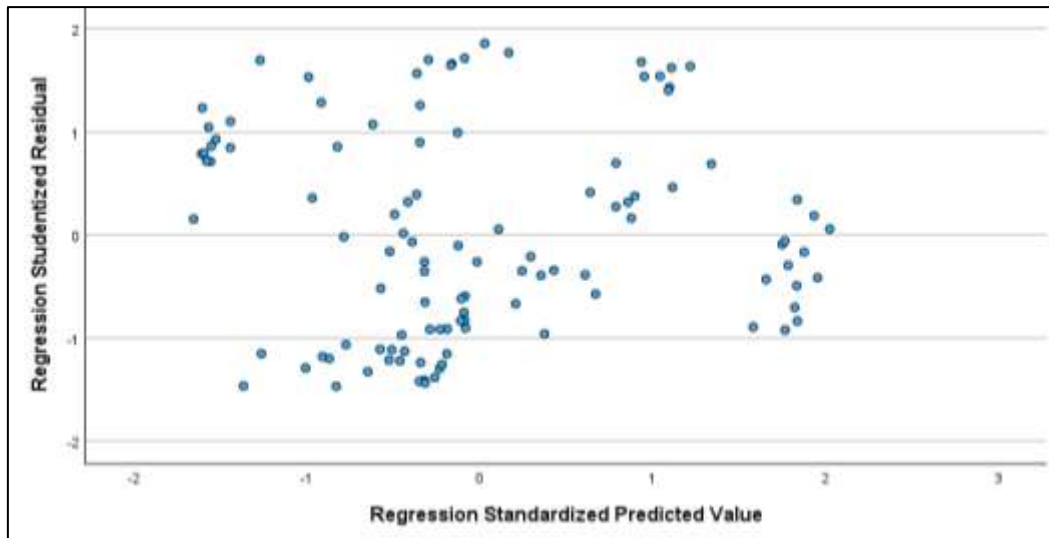
Secara keseluruhan, baik dari P-P Plot, histogram, maupun hasil uji Kolmogorov-Smirnov, dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi ini terdistribusi normal, yang memenuhi salah satu asumsi klasik dalam analisis regresi. Tabel 2 menunjukkan hasil uji multikolinearitas.

Tabel 2. Collinearity Statistic

| Variabes | Tolerance | VIF |
|----------|-----------|-------|
| PER | .834 | 1.199 |
| EV | .944 | 1.059 |
| ROE | .954 | 1.048 |
| NPM | .850 | 1.176 |

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Tolerance untuk semua variabel independen lebih besar dari 0.1, dan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas yang signifikan dalam model regresi ini.



Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Gambar 2. Scatterplot

Scatterplot pada Gambar 2 menunjukkan titik residual tersebar secara acak tanpa pola yang jelas. Ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas, dan varians residual terdistribusi secara konstan di seluruh rentang nilai prediksi. Dengan demikian, asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

Tabel 3. Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .498 ^a | .248 | .220 | .36358 |

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan *Model Summary* pada Tabel 3, nilai R sebesar 0.498 menunjukkan adanya hubungan moderat antara variabel independen (*Price Earnings Ratio (PER)*, *Enterprise Value (EV)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*) dengan variabel dependen, yaitu harga saham penutupan. Nilai R Square sebesar 0.248 mengindikasikan bahwa 24.8% variasi harga saham penutupan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model ini.

Sementara itu, nilai *Adjusted R Square* yang sebesar 0.220 menunjukkan bahwa setelah memperhitungkan jumlah variabel dalam model, proporsi variasi yang dapat dijelaskan sedikit berkurang menjadi 22%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun variabel independen memberikan kontribusi moderat dalam menjelaskan harga saham penutupan, ada faktor lain yang mempengaruhi harga saham yang tidak tercakup dalam model ini. Selanjutnya, hasil uji F ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji F

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|-------|--------------------|
| 1 | Regression | 4.546 | 4 | 1.136 | 8.597 | <.001 ^b |
| | Residual | 13.748 | 104 | .132 | | |
| | Total | 18.293 | 108 | | | |

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Hasil uji ANOVA yang menunjukkan nilai $F = 8.597$ dengan $Sig. < 0.001$ menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Ini berarti bahwa *Price Earnings Ratio (PER)*, *Enterprise Value (EV)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* sebagai variabel independen yang dianalisis dalam model regresi, secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi harga saham penutupan. Selanjutnya, pengaruh variabel independen secara parsial dijelaskan pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji t

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 7.581 | .514 | | 14.746 | <.001 | | |
| | PER | -.117 | .050 | -.217 | -2.334 | .022 | .834 | 1.199 |
| | EV | .232 | .046 | .445 | 5.082 | <.001 | .944 | 1.059 |
| | ROE | -.122 | .081 | -.130 | -1.498 | .137 | .954 | 1.048 |
| | NPM | .089 | .088 | .093 | 1.005 | .317 | .850 | 1.176 |

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi yang ditampilkan dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa beberapa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham penutupan (*Closing Price*). *Price Earnings Ratio (PER)* memiliki koefisien B sebesar -0.117 dengan nilai $Sig. = 0.022$, yang menunjukkan bahwa *PER* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham penutupan. Artinya, setiap kenaikan satu unit pada *PER* akan mengurangi harga saham penutupan sebesar 0.117 unit. Sebaliknya, *Enterprise Value (EV)* dengan koefisien B sebesar 0.232 dan nilai $Sig. < 0.001$, berpengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham penutupan, yang berarti setiap kenaikan satu unit pada *EV* akan meningkatkan harga saham penutupan sebesar 0.232 unit.

Namun, variabel *Return on Equity (ROE)* dengan koefisien B sebesar -0.122 dan nilai $Sig. = 0.137$, serta *Net Profit Margin (NPM)* dengan koefisien B sebesar 0.089 dan nilai $Sig. = 0.317$, tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham penutupan, karena nilai $Sig.$ masing-masing lebih besar dari 0.05.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham penutupan perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2022-2024. Hasil uji F menunjukkan bahwa kombinasi dari *Price Earnings Ratio (PER)*, *Enterprise Value (EV)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi harga saham penutupan. Ini berarti bahwa meskipun setiap variabel independen memiliki pengaruh yang berbeda, gabungan dari semua variabel tersebut secara simultan memberikan dampak yang signifikan terhadap harga saham.

Selain itu, secara parsial, hasil analisis menunjukkan bahwa *Price Earnings Ratio (PER)* dan *Enterprise Value (EV)* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham penutupan. *PER* berpengaruh negatif terhadap harga saham, yang berarti bahwa peningkatan *PER* cenderung menurunkan harga saham. Sebaliknya, *EV* berpengaruh positif terhadap harga saham, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan nilai total yang lebih besar memiliki harga saham yang lebih tinggi. Sementara itu, *Return on Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham penutupan dalam model ini.

REFERENCES

- Ardiningrum, Dinar Fitri, and Deliza Henny. 2023. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2018 - 2021." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3(1):1637-46. doi: 10.25105/jet.v3i1.16088.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Horne, James C. Van Horne, and John M. Wachowicz. 2010. *Fundamentals of Financial Management*. 13th ed. Pearson Education.
- Husain, Fauziah. 2021. "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30." *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia* 4(2):162-75. doi: 10.31842/jurnalinobis.v4i2.175.
- Isnaini, Dedi Hariyanto, and Romi Ferdian. 2023. "Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham." *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* 1(2):163-75. doi: 10.62421/jibema.v1i2.15.
- Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. 2nd ed. Kencana Prenada Media Group.
- Koller, Tim, Marc Goedhart, and David Wessels. 2020. *Valuation: Measuring and Managing the Value of Companies*. John Wiley & Sons.
- Liembono, R. H., and A. Rudi Mulyana. 2016. *Analisis Fundamental Saham 2: Menguasai Analisis Fundamental Saham dan Ekonomo Global*. Surabaya: PT Menuju Insan Cemerlang.
- Muhidin, Muhidin, and Tiar Lina Situngkir. 2023. "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015 - 2021." *Transformasi Manageria: Journal of Islamic*

- Education Management* 3(1):15–27. doi: 10.47467/manageria.v3i1.2093.
- Nabella, Septa Diana, Aris Munandar, and Rona Tanjung. 2022. "Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Tambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Measurement Jurnal Akuntansi* 16(1):97–102. doi: 10.33373/mja.v16i1.4264.
- Pradanimas, Aqilla, and Agus Sucipto. 2022. "Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening." *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* 7(1):93–104.
- Putri, Laras Auditria, and Muhammad Iqbal Ramadhan. 2023. "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham." *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi* 7(2):1113–23. doi: 10.33395/owner.v7i2.1344.
- Sekaran, Uma, and Roger Bougie. 2016. *Research Methods For Business*. 7th ed. Wiley.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RD*. ALFABETA.
- Tampubolon, Manahan P. 2014. *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media.